BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam cara organisasi, termasuk instansi pemerintahan, menjalankan aktivitasnya. Teknologi informasi kini menjadi tulang punggung dalam penyediaan data dan informasi yang akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif. Sistem informasi manajemen dan sistem pendukung keputusan berperan penting dalam membantu manajer mengidentifikasi, memproses, serta menganalisis informasi agar keputusan yang diambil lebih rasional dan terukur (Asemi dkk., 2011). Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi bukan lagi sekadar penunjang administratif, melainkan telah menjadi instrumen strategis dalam tata kelola pemerintahan yang modern.

Sumber daya manusia (SDM) memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan organisasi, terutama pada lembaga pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik. Pegawai yang kompeten dan berintegritas akan memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas kerja organisasi. Dalam konteks manajemen modern, pengelolaan kinerja pegawai harus dilakukan secara sistematis dan berbasis data agar hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang objektif. Sistem pendukung keputusan mampu membantu organisasi dalam mengubah data kinerja pegawai menjadi informasi yang bermakna, sehingga proses evaluasi menjadi lebih adil dan transparan (Ada & Ghaffarzadeh, 2015).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam merumuskan arah kebijakan pembangunan daerah. BAPPEDA berfungsi sebagai perencana, koordinator, dan pengendali pelaksanaan program pembangunan lintas sektor di provinsi. Dalam menjalankan tugas tersebut, keberhasilan BAPPEDA sangat bergantung pada kualitas dan kinerja aparatur yang dimilikinya. Pegawai BAPPEDA dituntut untuk memiliki kemampuan analisis, ketepatan waktu,

UIN IMAM BONJOL PADANG

kedisiplinan, serta inovasi dalam pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, diperlukan sistem evaluasi kinerja yang mampu menilai pegawai secara menyeluruh dan objektif berdasarkan indikator yang terukur.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat, mekanisme penentuan pegawai terbaik yang berjalan saat ini yaitu dengan merekap nilai kehadiran, nilai perilaku kerja, dan nilai target kerja pegawai, kemudian menjumlahkan nilai tersebut sebagai dasar perankingan pegawai. Mekanisme tersebut belum menerapkan metode pengambilan keputusan yang mampu melakukan evaluasi dan perankingan secara lebih sistematis berdasarkan banyak kriteria. Selain itu, aspek penilaian tertentu, khususnya perilaku kerja, masih berpotensi dipengaruhi oleh persepsi penilai sehingga dapat menimbulkan subjektivitas dalam proses evaluasi. Berdasarkan penelitian Listyaningsih & Utami (2018), kelemahan sistem penilaian tradisional terletak pada ketiadaan mekanisme terukur yang berbasis data, sehingga hasilnya sulit dipertanggungjawabkan secara objektif. Permasalahan ini menunjukkan perlunya sistem penilaian yang dapat meminimalkan subjektivitas dan memperkuat akuntabilitas proses evaluasi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan solusi yang tepat. SPK dirancang untuk membantu pengambil keputusan dengan menyediakan informasi yang terstruktur dari berbagai sumber data, sehingga menghasilkan alternatif keputusan yang optimal. Menurut Wijaya & Wahyono, (2022) SPK dapat mempercepat proses evaluasi pegawai serta meningkatkan akurasi dan transparansi penilaian dalam lingkungan organisasi publik. Melalui SPK, manajer dapat mengurangi ketergantungan pada intuisi pribadi dan beralih pada keputusan berbasis analisis rasional.

Dalam konteks penilaian kinerja, metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) merupakan salah satu pendekatan yang efektif digunakan. Metode ini memiliki prinsip bahwa alternatif terbaik adalah yang memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Menurut Febrian & Simangunsong (2020), metode TOPSIS mampu menghasilkan peringkat alternatif secara objektif dan matematis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Kelebihan metode TOPSIS terletak pada

UIN IMAM BONJOL PADANG

kemampuannya dalam mengolah berbagai kriteria dalam pengambilan keputusan multikriteria, sehingga metode ini dapat digunakan dalam penilaian kinerja pegawai (Madanchian & Taherdoost, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah membuktikan efektivitas metode TOPSIS dalam mendukung pengambilan keputusan di instansi pemerintahan. Tasman & Simanjorang, (2020) menemukan bahwa penerapan metode TOPSIS dalam penilaian pegawai mampu meningkatkan objektivitas hasil dan mengurangi kemungkinan kesalahan subjektif. Selain itu, Sutyawati & Daniawan, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan SPK berbasis TOPSIS dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai karena memberikan penilaian yang transparan dan terukur.

Penerapan SPK berbasis TOPSIS juga sejalan dengan agenda reformasi birokrasi pemerintah daerah untuk mewujudkan tata kelola berbasis teknologi (*e-Government*). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat, pemerintah daerah berupaya menerapkan digitalisasi administrasi dan sistem informasi dalam berbagai lini pelayanan publik, termasuk dalam pengelolaan kinerja pegawai. Penelitian oleh Kurnia, (2019) menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis TOPSIS dapat diintegrasikan dalam platform web untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat dalam evaluasi kinerja pegawai.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Selanjutnya penelitian oleh Rahim, (2018) mengungkapkan bahwa penerapan metode TOPSIS dalam pengambilan keputusan internal organisasi mampu meningkatkan objektivitas dan kecepatan proses evaluasi. Pendekatan ini sangat relevan diterapkan di BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat, yang membutuhkan sistem evaluasi berbasis data untuk menentukan pegawai terbaik secara objektif, transparan, dan terukur sebagai dasar pemberian penghargaan dan apresiasi berupa Surat Keputusan (SK) Kepala BAPPEDA serta pemasangan foto pegawai terbaik di lobi kantor.

Menurut Asemi (2011), metode pengambilan keputusan berbasis sistem informasi mampu mengolah berbagai kriteria menjadi rekomendasi keputusan yang objektif dan terukur. Dengan mengintegrasikan metode TOPSIS, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan model evaluasi

kinerja aparatur yang berbasis teknologi dan dapat diaplikasikan pada berbagai instansi publik.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penerapan metode TOPSIS di berbagai sektor, penelitian yang mengimplementasikan metode ini pada instansi pemerintahan daerah, khususnya BAPPEDA, masih relatif terbatas. Padahal, metode TOPSIS memiliki potensi untuk diterapkan pada instansi pemerintah karena mampu melakukan penilaian berdasarkan banyak kriteria secara objektif, transparan, dan terukur. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada sektor swasta dan pendidikan (Daulay, 2020). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dijembatani agar penerapan SPK berbasis TOPSIS dapat diadaptasi secara efektif di lingkungan birokrasi publik yang memiliki karakteristik berbeda, seperti tingkat hierarki, prosedur administratif, dan indikator kinerja pegawai yang spesifik.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode TOPSIS yang tidak hanya mampu menghasilkan perankingan secara objektif, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat. Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini diangkat dengan judul **"Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS Studi Kasus : BAPPEDA Provinsi SUMBAR".**

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode TOPSIS untuk membantu proses penentuan pegawai terbaik di BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat secara objektif dan efisien.

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan batasan masalah yang menjelaskan ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi pada lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat, khususnya dalam proses penentuan pegawai terbaik berdasarkan kriteria kinerja yang telah ditetapkan oleh instansi.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* sebagai metode utama dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan pegawai terbaik.
3. Kriteria penilaian kinerja pegawai dibatasi pada beberapa aspek yang digunakan di lingkungan BAPPEDA, antara lain berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif, nilai kehadiran, target kerja. Kriteria ini ditentukan berdasarkan hasil wawancara dan konsultasi dengan pihak BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat.
4. Sistem yang dikembangkan berupa Sistem Pendukung Keputusan berbasis web, yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*, dengan antarmuka yang sederhana agar mudah digunakan oleh pihak BAPPEDA.
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pegawai yang diperoleh dari bagian kepegawaian BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat, dan digunakan hanya untuk tujuan penelitian ini tanpa menyertakan informasi pribadi yang bersifat rahasia. Data nilai atau data alternatif pegawai yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pada periode Mei 2026.
6. Hasil akhir dari penelitian ini berupa rekomendasi pegawai terbaik berdasarkan nilai preferensi yang dihasilkan oleh metode TOPSIS, bukan keputusan akhir promosi atau penilaian kinerja secara keseluruhan, karena keputusan akhir tetap menjadi wewenang pimpinan instansi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

Merancang dan mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menerapkan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk mengolah data penilaian kinerja pegawai secara otomatis, sehingga dapat membantu proses penentuan pegawai terbaik di BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat secara objektif, terukur, transparan, dan efisien.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu di bidang Sistem Pendukung Keputusan, khususnya dalam penerapan metode TOPSIS untuk proses pengambilan keputusan berbasis multi-kriteria. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan sistem pendukung keputusan dalam instansi pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat dalam menentukan pegawai terbaik secara objektif dan efisien. Dengan adanya sistem pendukung keputusan berbasis web, proses penilaian kinerja pegawai dapat dilakukan secara otomatis, cepat, dan mengurangi subjektivitas penilai. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, motivasi kerja pegawai, serta efektivitas pengambilan keputusan di lingkungan instansi tersebut.

3. Manfaat Institusional

   Bagi BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar implementasi sistem berbasis teknologi informasi

UIN IMAM BONJOL
PADANG

dalam kegiatan evaluasi sumber daya manusia. Sistem yang dibangun dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung proses pengambilan keputusan pimpinan secara lebih akurat dan berbasis data. Selain itu, sistem ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk penerapan di bidang evaluasi lain, seperti penilaian kinerja proyek atau program pembangunan daerah.

UIN IMAM BONJOL
PADANG